

# **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PENGOLAHAN KACANG TANAH MENJADI SELAI KACANG DI DESA TOGOMANGURA KECAMATAN LASALIMU KABUPATEN BUTON**

**La Ode Muh. Yazid Amsah <sup>1</sup>, La Ode Jalali <sup>2</sup>, Wahda Yuliana Hariadi <sup>3</sup>, Nurnida <sup>4</sup>, Sri Mutmainna <sup>5</sup>, Yazir <sup>6</sup>, Ummi Qalsum <sup>7</sup>, Muh. Rozak Fahrezi <sup>8</sup>, Wa Ode Yuli <sup>9</sup>, La Ode Abdul Said <sup>10</sup>, Darlyman <sup>11</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, <sup>3</sup>Program Studi Akutansi, Fakultas Ekonomi, <sup>4,5</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, <sup>6,7</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, <sup>8,9</sup>Program Manajemen, Fakultas Ekonomi, <sup>10</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, <sup>11</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Kesehatan Masyarakat, Universitas Dayanu Ikhwanuddin, Baubau

e-mail: [laodemuhayazidamsah@unidayan.ac.id](mailto:laodemuhayazidamsah@unidayan.ac.id)<sup>\*</sup>

<sup>\*</sup> No HP 081241961730

Received: 25 September 2024

Revised: 2 November 2024

Accepted: 2 Desember 2024

## **Abstrak**

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kemampuan serta pemahaman ibu-ibu Desa Togomangura tentang tata cara pengolahan kacang tanah menjadi selai kacang. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat petani kacang tanah dan ibu-ibu di Desa Togomangura. Metode yang digunakan berupa penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Hasil dari kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap masyarakat, yaitu menambah pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu di Desa Togomangura mengenai pengolahan kacang tanah menjadi selai kacang, sehingga dapat memberikan nilai tambah pada komoditas kacang tanah dan meningkatkan ekonomi masyarakat.*

**Kata kunci:** Desa Togomangura, Kacang Tanah, Selai Kacang

## **Abstract**

*This community service activity was carried out with the aim of increasing the abilities and understanding of Togomangura Village women regarding the procedures for processing peanuts into peanut butter. The target of this activity is the peanut farming community and women in Togomangura Village. The methods used are in the form of counseling, training, and mentoring. The results of this activity have a positive impact on the community, increasing the knowledge and skills of women in Togomangura Village regarding processing peanuts into peanut butter, thus providing added value to the peanut commodity and improving the community's economy.*

**Keywords:** Togomangura Village, Peanuts, Peanut Butter

## **1. PENDAHULUAN**

Desa Togomangura merupakan terletak di Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton. Provinsi Sulawesi Tenggara. Berdasarkan data BPS (2020) salah satu jenis tanaman dari 8 tanaman bahan makanan adalah kacang tanah yang diusahakan di provinsi Sulawesi tenggara. Salah satu daerah

penghasil kacang tanah adalah Desa Togomangura yang berada di Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton.

Masalah ketahanan pangan merupakan masalah global yang terjadi di banyak negara' (Hapsari & Rudiarto, 2017). 'Masalah ketahanan pangan ini masuk dalam isu yang

dibahas dalam *Sustainable Development Goals 2023* (Custodio et al., 2023).

Ketahanan Pangan merupakan suatu kondisi dimana kebutuhan pangan bagi penduduk di sebuah negara terpenuhi (Sutrisno, 2022). Pangan Olahan ialah minuman dan makanan hasil proses dengan cara tertentu dengan/atau tanpa bahan tambahan yang diberikan (Peraturan BPOM, 2021). Indikator dari ketahanan pangan terdiri dari mengukur faktor-faktor yang terkait dengan pilar keamanan pangan, yaitu ketersediaan, akses, pemanfaatan, dan stabilitas' (Clapp et al., 2022).

Tujuan dari pengabdian ini adalah memberdayakan masyarakat Desa Sribatara khususnya bagi para petani kacang dan ibu-ibu untuk menciptakan hasil olahan pangan berupa kacang tanah guna meningkatkan ekonomi keluarga. 'Hasil olahan pangan yang dibuat akan memberikan kontribusi pada ketahanan pangan di daerah. Olahan atau kuliner hasil pelatihan dan pemberdayaan ini akan meningkatkan ekonomi masyarakat serta berpotensi menjadi bagian dari ekonomi kreatif' (Septiyana et al., 2020). 'Ekonomi kreatif dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat' (Rismayadi, 2018). Pengabdian ini penting dilakukan untuk meningkatkan keterampilan bagi para ibu-ibu petani kacang tanah dan ibu-ibu Desa Togomangura dalam mengolah bahan tradisional yaitu kacang tanah menjadi bahan pangan yang lebih menarik yaitu selai kacang.

## 2. METODE

Dalam Proses pelaksanaan kegiatan ini dilakukan beberapa metode:

### a. Persiapan

Tahapan ini meliputi semua hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan ini baik mengenai waktu, tempat, alat dan bahan yang akan digunakan.

### b. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dengan tujuan memberikan materi secara teoritik mengenai pelatihan olahan bahan tradisional serta manfaat dari pelatihan dan pemberdayaan

bagi peningkatan ekonomi masyarakat (Marmoah dkk, 2022)

### c. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama satu hari, dimana kegiatan ini dilakukan di posko mahasiswa KKN-T. kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu Desa Sribatara yang juga merupakan petani dari kacang tanah.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian yang diperoleh sebagai berikut:

### a. Pemberdayaan berdasarkan pelatihan hasil olahan kacang tanah.

Pemberdayaan ini dilakukan dengan melakukan pelatihan terhadap para petani perempuan dan ibu-ibu di Desa Togomangura, dimana hasil dari pelatihan yang dilakukan yang berbahan dasar kacang tanah berupa selai kacang.



**Gambar 1.** Pemberian Materi Mengenai Pengolahan Kacang Tanah Menjadi Selai Kacang



**Gambar 2.** Pengolahan Kacang Tanah

Bahan baku hasil olahan yang dihasilkan berupa selai kacang yang merupakan hasil pertanian dari masyarakat

setempat sehingga untuk bahan baku yang digunakan sangat melimpah pada Desa Togomangura yang membuat masyarakat tidak kesulitan dalam membuatnya. Hasil produk yang dihasilkan memiliki rasa yang enak seperti yang lainnya, sehingga dapat dapat berdampak pada ekonomi masyarakat Desa Togomangura Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton.



**Gambar 3.** Produk Selai Kacang

#### **b. Dampak pemberdayaan olahan kacang tanah.**

Dampak dari pelatihan perbedaan petani perempuan dalam mengolah bahan berbahan tradisional:

1. Keterampilan ibu-ibu; Keterampilan para ibu-ibu setelah dilakukan pemberdayaan olahan kacang tanah meningkat terutama dalam keterampilan melakukan pengolahan kacang tanah. Keterampilan tersebut bermanfaat untuk para ibu-ibu di Desa Togomangura atau para kelompok ibu-ibu kelompok PKK dalam mengembangkan usaha olahan makanan berbahan baku kacang tanah.
2. Ekonomi Masyarakat; luaran produk berupa selai kacang yang dihasilkan dari pemberdayaan melalui pelatihan olahan berbahan dasar kacang tanah akan menghasilkan pemasukan atau pendapatan masyarakat. Hal ini dikarenakan hasil dari olehan tersebut kemudian diperjualbelikan maka akan menghasilkan keuntungan sehingga

pendapatan dan ekonomi masyarakat meningkat.

Hasil pengabdian yang dilakukan oleh Sandia dkk (2019) bahwa pelatihan pengolahan bahan tradisional menjadi sebuah produk olahan tidak hanya mengembangkan sumber daya alam namun juga pengembangan keterampilan (*skills*) masyarakat' (Sandia et al., 2019).

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pengabdian di Desa Togomangura dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan pelatihan ibu-ibu dapat mengolah produk pangan berupa kacang tanah menjadi olahan pangan yang menarik menjadi selai kacang, sehingga bisa meningkatkan keterampilan ibu-ibu, ketahanan pangan dan ekonomi masyarakat sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Rasa terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh masyarakat dan Pemerintah Desa Togomangura yang sudah berkontribusi demi kelancaran kegiatan pengabdian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. (2020). Kecamatan Lasalimu Dalam Angka. Pemerintah Kabupaten Buton.
- Clapp, J., Moseley, W. G., Burlingame, B., & Termine, P. (2022). Viewpoint: The case for a six- dimensional food security framework. *Food Policy*, 106, 102164. <https://doi.org/10.1016/j.foodpol.202.102164>
- Custodio, H. M., Hadjikakou, M., & Bryan, B. A. (2023). A review of socioeconomic indicators of sustainability and well-being building on the social foundation's framework. *Ecological Economics*, 203(April 2022), 107608. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.202.2.107608>
- Dedy Sutrisno, A. (2022). Kebijakan Sistem Ketahanan Pangan Daerah. *Kebijakan*:

Jurnal Ilmu Administrasi, 13(Vol. 13 No. 1), 28–42.

<https://doi.org/10.23969/kebijakan.v13i1.4862>

Hapsari, N. I., & Rudiarto, I. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kerawanan dan Ketahanan Pangan dan Implikasi Kebijakannya di Kabupaten Rembang. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 5(2), 125. <https://doi.org/10.14710/jwl.5.2.125-140>

Marmoah, S., Suwondo., Nafisah. A. (2022). Pemberdayaan Petani Perempuan Melalui Hasil Olahan Berbahan Tradisional. Seminar Nasional Pengabdiamn dan CSR Ke-2 Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.